

**ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL *DAKE* BERMAKNA “HANYA” YANG
DIGUNAKAN BERSAMAAN DENGAN *KAKU JOSHI*
PADA BUKU AJAR BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Sastra



PROGRAM STUDI SAS'TRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

**Analisis Penggunaan Partikel *Dake* Bermakna “Hanya” yang Digunakan
Bersamaan Dengan *Kakujoshi* Pada Buku Ajar Bahasa Jepang**

Oleh :

Susan Dwi Jayanthi

08110012

Disetujui Untuk Diujikan Dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Hari Satriawan, M.A)

Pembimbing I



(Juariah, M.A)

Pembimbing II



(Riri Hendriati, M.Si)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

**Analisis Penggunaan Partikel *Dake* Bermakna “Hanya” yang Digunakan
Bersamaan Dengan *Kakujoshi* Pada Buku Ajar Bahasa Jepang**

Merupakan Karya Ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Juariah, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Riri Hendiati, M.Si selaku pembimbing II, bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Juli 2012



Susan Dwi Jayanthi

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari senin, tanggal 30 juli 2012.

Oleh
DEWAN PENGUJI
yang terdiri dari:

Pembimbing : Juariah, M.A

Pembaca : Riri Hendriati, M.Si

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim

Disahkan pada hari, tanggal

Ketua Program Studi,

(Ilari Setiawan, MA)

Dekan Fakultas Sastra,

(Syamsul Bachri, M.Si)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi rahmat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Partikel *Itake* Bermakna “Hanya” yang Digunakan Bersamaan Dengan *Kakujoshi* Pada Buku Ajar Bahasa Jepang” Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya para sahabat dan umatnya, semoga kita mendapat syafa’at dihari kiamat nanti. Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dukungan dan bantuan dari pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Juariah, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Riri Hendriati, M.Si selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Sari Kartika, S.S, selaku dosen pembimbing Akademik sejak penulis memulai kuliah sampai sekarang yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam segala bentuk. Serta selalu bersedia meluangkan waktu untuk penulis dan memberikan solusi

ketika penulis mengalami masalah dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perkuliahan.

4. Bapak Hari Setiawan, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang SI.
5. Bapak Syamsul Bachri, MSi selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Kepada seluruh dosen yang telah mengajarkan banyak hal dari semester awal hingga semester akhir. Ilmu yang diberikan Insya Allah akan menjadi bekal yang sangat berarti untuk penulis dalam menghadapi dunia nanti.
7. Kepada seluruh staf sekretariat dan staf laboratorium yang sudah banyak membantu dalam membutuhkan informasi yang berkaitan dengan perkuliahan. Terima kasih atas segala bentuk bantuan dalam segala kemudahan penerimaan informasi yang selama ini diberikan kepada penulis.
8. Kepada staf perpustakaan UNSADA yang telah membantu penulis dalam menemukan buku ataupun data selama penulisan skripsi ini.
9. Yang tercinta Mama, Bapak, mba Indah, Mega dan semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
10. Kepada Yuichi Masuko, yang telah meluangkan waktunya membantu penulis selama proses pemahaman teori dalam penulisan skripsi ini. *Makoto ni arigatou gozaimashita.*
11. Kepada Irfan Julistian, yang telah memberikan support, solusi dan hal berharga lainnya selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2008 yang selalu memberi perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
13. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, Terima kasih.

Jakarta, 20 Juli 2012



Susan Dwi Jayanthi



ABSTRAK

Analisis Penggunaan Partikel *Dake* Bermakna “Hanya” yang Digunakan Bersamaan Dengan *Kakujoshi* Pada Buku Ajar Bahasa Jepang

Susan Dwi Jayanthi

08110012

Sastra Jepang SI

Partikel adalah bagian yang penting dalam bahasa Jepang. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa tentang penggunaan partikel *dake* bermakna “hanya”, khususnya yang digunakan bersamaan dengan *kakujoshi*. Penempatan *dake* sebelum ataupun sesudah *kakujoshi* dapat mempengaruhi arti. Bagi pembelajar bahasa Jepang, untuk mengerti perbedaan arti tersebut merupakan hal yang sulit. Sebab sekilas perbedaannya sering kali hampir tidak terlihat.

Hasil yang didapat dari penelitian ini disimpulkan bahwa tidak semua *kakujoshi* dapat diletakkan baik sebelum maupun sesudah partikel *dake* dan ada kalanya perbedaan posisi, baik (*kakujoshi* + *dake*) maupun (*dake* + *kakujoshi*) tidak mengalami perubahan arti. Selain itu, dalam konteks kalimat diantara (*kakujoshi* + *dake*) dan (*dake* + *kakujoshi*) ada yang mengalami keganjilan.

Dengan mengkaji teori, menganalisis penggunaan partikel *dake* yang digunakan bersamaan dengan *kakujoshi* di dalam kalimat bahasa Jepang dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi para pembelajar bahasa Jepang khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada.

概要

日本語の分の中に格助詞と承接位置、限定的な「だけ」という助詞の使用を分析

スサンヅウィジャヤンチイ

08110012

文学部日本語学科

助詞は日本語の文法で大切なものである。この論文では、筆者が日本語の文の中に、特に格助詞と承接位置、限定的「だけ」という助詞の使用を分析する。た「だけ」は格助詞の前にも後にも現れるが、格助詞の前にある場合と後にある場合で、意味が違う場合がある。日本語学習者のためには微妙な場合が多いから、その違いが分かるのは難しいことと思う。

研究の結果は必ずしもすべて格助詞は、「だけ」の前にも後にも現れることができる。また、「格助詞+だけ」と「だけ+格助詞」の文型は、意味の違いもない。そしてある程度では、「格助詞+だけ」か「だけ+格助詞」どちらかが不自然になることもある。

最後に、理論を研究し、日本語の文章の中から日本語の分、インドネシア語に訳し、この論文を作成ができて、筆者の希望は日本語学習者、特にダルマプルサダの学生のために知識を加えるの願っている。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Pembatasan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Metode Penelitian	10
1.7 Sumber Data	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	11

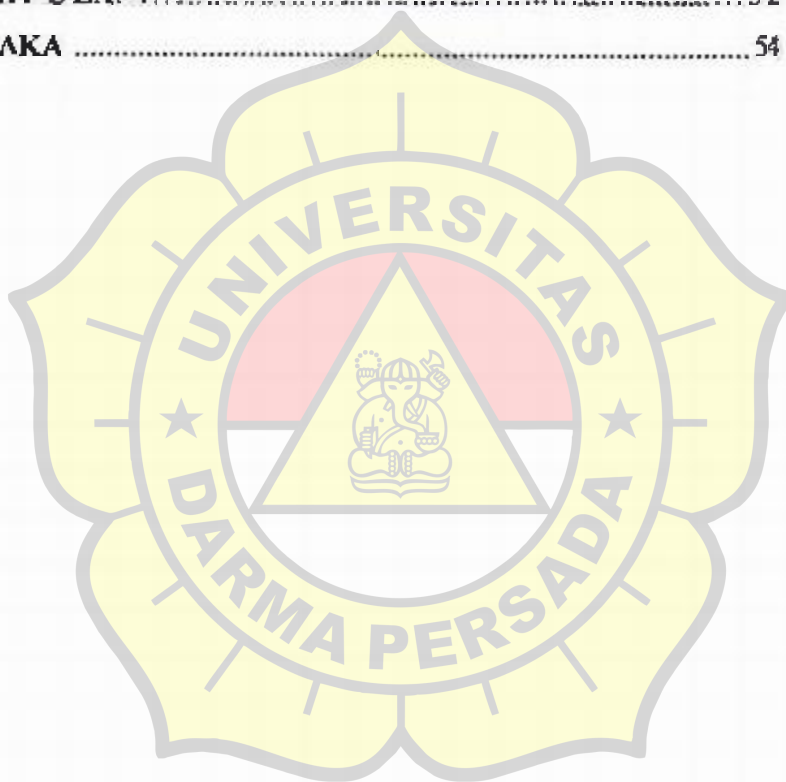
BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Partikel <i>Doke</i> yang Bermakna <i>Hanya</i>	12
2.2 Teori Teramura Hideo	14
2.3 Teori Numata Yoshiko.....	24
2.4 Teori Keiichiro Okutsu.....	26

**BAB III ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL DAKE BERMAKNA
"HANYA" YANG DIGUNAKAN BERSAMAAN DENGAN KAKUJOSHI
PADA BUKU AJAR BAHASA JEPANG**

3.1 <i>Dake</i> yang Dapat Diletakkan Sebelum <i>Kaku joshi</i>	31
3.2 <i>Dake</i> yang Dapat Diletakkan, Baik Sebelum maupun Sesudah <i>Kaku joshi</i>	42
3.2.1 Posisi <i>Dake</i> yang Tidak Mempengaruhi Arti.....	43
3.2.2 Posisi <i>Dake</i> yang Mempengaruhi Arti.....	46

BAB IV KESIMPULAN	52
DAFTAR PUSTAKA	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain dan berperan dalam perkembangan berbagai macam aspek kehidupan manusia. Menurut Djoko Kentjono, dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Linguistik Umum* menjelaskan pengertian bahasa, sebagai berikut :

“Bahasa ialah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.”

Dalam memahami bahasa sebagai alat komunikasi, diperlukan adanya pemahaman mendasar tentang tata bahasa. Tata bahasa dalam bahasa Jepang memiliki keunikan tersendiri dari bahasa lainnya. Salah satunya adalah kedudukan sebuah partikel dalam kalimat yang disebut dengan *joshi* (助詞). Menurut Naoko Chino dalam buku *Partikel Penting Bahasa Jepang*, Partikel adalah suatu kesatuan yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak memiliki arti. Bukanlah suatu hal yang aneh bila partikel menjadi salah satu kendala terbesar atau bagian tersulit yang dirasakan oleh para pembelajar bahasa Jepang.

Tomita Takayuki (富田隆行) dalam bukunya yang berjudul *Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata* (文法の基礎知識とその教え方) halaman 68, mengatakan bahwa yang dimaksud partikel adalah sebagai berikut :

単独で使われることはなく、主として自立語に付いて補助的な意味を付与し加えた、その自立語とほかの自立語の関係を示したりする単語「助詞」と言います。

Tandoku de tsukawareru koto wa naku, shu toshite jiritsugo ni tsuite hojoteki na imi wo tsukekuwaetari, sono jiritsugo to hoka no jiritsugo to no kankei wa shimeshitari suru tango wo joshi to iimasu.

Yang disebut *joshi* adalah kata yang tidak digunakan secara terpisah, diletakkan pada sebagian besar kata yang termasuk dalam *jiritsugo* (kata yang berdiri sendiri), memberikan makna tambahan dan menunjukkan hubungan *jiritsugo* itu sendiri dengan *jiritsugo* lain.

Kemudian Tomika Takayuki juga mengelompokkan partikel menjadi 4 jenis, yaitu :

1. *Kaku joshi* (格助詞)

Kaku joshi (格助詞) adalah partikel yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara nomina dengan nomina yang lain yang merupakan predikat. Partikel yang termasuk dalam jenis ini adalah : *ga* (が), *no* (の), *wa* (を), *ni* (に), *e* (へ), *to* (と), *de* (で), *ya* (や), *yori* (より), *kara* (から).

Contoh :

(1) 花が咲いています。

Hana ga saite imasu.

Bunga sedang mekar.

(*Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata*, hal. 70)

(2) すしは魚とご飯で作ります。

Sushi wa sakana to gohan de tsukurimasu.

Sushi dibuat dari ikan dan nasi.

(*Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata*, hal. 86)

2. *Setsuzokujoshi* (接続助詞)

Setsuzokujoshi (接続助詞) adalah partikel yang digunakan untuk menghubungkan 2 buah kalimat dan partikel ini berada ditengah kedua kalimat tersebut. Partikel yang termasuk kedalam jenis ini adalah: *te* (て), *shi* (し), *node* (ので), *kara* (から), *ba* (ば), *ga* (が), *keredomo* (けれども), *noni* (のに), *temo* (ても), *nagara* (ながら), *tari* (たり).

Contoh :

- (3) この部屋は広いですが、汚いです。

Kono heya wa hiroi desuga, kitanai desu.

Ruangan ini luas tetapi kotor.

(*Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata*, hal. 115)

- (4) 夏は朝5時になると、明るくなります。

Natsu wa asa go ji ni naru to, akarukunaruimasu.

Pada musim panas, begitu masuk jam 5 pagi akan menjadi terang.

(*Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata*, hal. 110)

3. *Fukujoshi* (副助詞)

Fukujoshi (副助詞) adalah partikel yang digunakan untuk memberikan makna tambahan pada nomina. Partikel yang termasuk kedalam jenis ini adalah : *wa* (は), *mo* (も), *na do* (など), *kurai/gurai* (くらい・ぐらい), *ka* (か), *dake* (だけ), *shika* (しか), *made* (まで), *bakari* (ばかり), *denw* (でも), *hodo* (ほど), *kiri* (きり), *koso* (こそ), *sae* (さえ), *nari* (なり), *yara* (やら).

Contoh:

- (5) この教室に入るのは20人だけです。

Kono kyoushitsu ni hairu no wa ni ju nin dake desu.

Yang bisa masuk kedalam kelas ini hanya 20 orang.

(Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata, hal. 146)

- (6) この教室には人が20人しか入れません。

Kono kyoushitsu ni wa hito ga ni ju nin shika hairemasen.

Kelas ini hanya bisa masuk 20 orang.

(Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata, hal. 149)

4. Shuu joshi (終助詞)

Shuu joshi (終助詞) adalah partikel yang digunakan untuk menyatakan perasaan pembicara dan biasanya terletak pada akhir kalimat. Partikel yang termasuk kedalam jenis ini adalah : *ka* (か), *ne, nee* (ね・ねえ), *yo* (よ), *na, naa* (な・なあ), *zo* (ぞ), *no* (の), *sa* (さ), *wa* (は), *tomo* (とも), *kashira* (かしら), *ya* (や).

Contoh :

- (7) 桜が大変きれいですね。

Sakura ga tuhen kirei desune.

Bunga sakura sangat indah ya.

(Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata, hal. 3)

- (8) この絵はすばらしいですねえ。

Kono e wa subarashii desunee.

Lukisan itu menakjubkan ya.

(Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata, hal. 168)

Dari semua jenis partikel yang diutarakan di atas, penulis akan membahas penggunaan partikel *dake* (だけ) yang termasuk kedalam *fukujoshi*. *Fukujoshi* adalah partikel yang digunakan untuk memberikan makna tambahan pada nomina. Makna tambahan yang terdapat pada partikel *dake* didalam kalimat bahasa Jepang ada bermacam-macam. Hal ini dibuktikan pada buku *Partikel Penting Bahasa Jepang* karangan Naoko Chino yang menjelaskan makna-makna yang terdapat pada partikel *dake*, yaitu :

1. Menunjukkan batas jumlah yang pasti dengan maksud jumlah terkecil. Maknanya adalah "hanya". Contoh :

今日は一時間だけテレビをみました。

Kyou wa ichijikan dake terebi wo mimushita.

Hari ini saya menonton televisi hanya 1 jam.

2. Menunjukkan jumlah yang terbanyak. Maknanya adalah "se-". Contoh :

どうぞ好きなだけを飲みください。

Douzo o sukina dake wo nomi kudasai.

Minumlah sesuka yang anda mau.

3. Menunjukkan sebab atau prasyarat hasil dari perbuatan atau pernyataan tertentu.

- 3.1 Bila hasilnya memenuhi suatu harapan karena itu sebagai hasil usaha yang berharga dan tidak sia-sia. Maknanya adalah "berkat". Contoh :

あの大学に合格できたから、勉強しただけのことはあった。

Ano daigaku ni goukaku dekita kara, henkyou shita dake no koto wa atta.

Saya lulus ujian universitas, berkat belajar dengan susah payah.

- 3.2 Apabila hasilnya tidak memenuhi harapan dan oleh karena itu mengecilkan hati. Maknanya adalah "karena". Contoh :

一生懸命に勉強しただけに、不合格の通知を受け取ったとき、山本さんは非常にがっかりした。

Isshoukenmeini benkyou shita dakeni, fugogaku no tsuuchi o uketotta toki, yamamoto san wa hiyo ni gakkari shita.

Karena telah bekerja keras, Yamamoto sangat kecewa tatkala menerima pemberitahuan tidak lulus.

- 3.3 Apabila hasilnya merupakan sebab yang sudah sepantasnya dari suatu keadaan. Maknanya adalah "sudah sepantasnya". Contoh:

佐藤さんは英国の大学で勉強しただけあって、英語がうまいですね。

Satou san wa eikoku no daigaku de benkyou shita dakeatte, eigo ga umai desune.

Sudah sepantasnya bahasa Inggris sato cukup bagus karena ia kuliah di Inggris.

4. "Tidak hanya...tetapi juga.." Contoh :

原田さんはピアノだけでなく、歌もうまいんですよ。

Harada san wa piano dakede naku, uta mo umain desu yo.

Harada tidak hanya bagus bermain piano, tetapi juga pandai bernyanyi.

Dari beberapa makna *dake* yang dijelaskan di atas, penulis hanya akan membahas penggunaan partikel *dake* yang memiliki makna "hanya" yang menunjukkan batasan pada suatu hal tertentu. Ada berbagai macam cara

penggunaan partikel ini sesuai fungsi gramatikalnya. Salah satunya adalah partikel *dake* yang digunakan bersamaan dengan *kakujoshi*.

Kakujoshi itu sendiri yaitu partikel yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara nomina dengan nomina yang lain yang merupakan predikat. Partikel yang termasuk kedalam jenis ini adalah *ga* 「が」, *no* 「の」, *o* 「を」, *ni* 「に」, *e* 「へ」, *to* 「と」, *de* 「で」, *ya* 「や」, *yo ri* 「より」, *ka ra* 「から」.

Penempatan *dake* sebelum ataupun sesudah *kakujoshi*, dapat mempengaruhi arti. Hal ini disampaikan oleh Numata Yoshiko dalam buku *Nihongo Bunpou Serufu Masutu Shirizu 5* (日本語文法 セルフタ ーシ リズ 5) halaman 39, sebagai berikut :

だけは格助詞の前にも後にも現れるが、格助詞の前にある場合と後にある場合で、意味が違ふ場合がある。その違いは微妙な場合が多いが、格助詞でとだけについては違いが比較的はっきりしている。

Dake wa kakujoshi no mae ni mo ato ni mo arawareru ga, kakujoshi no mae ni aru baai to ato ni aru baai de, imi ga chigau baai ga aru. Sono chigai wa himyou na baai ga ooi ga, kakujoshi de to dake ni tsuite wa chigai ga hikaku teki wa hukkiri shite iru.

Dake muncul baik sebelum maupun sesudah *kakujoshi*. Tetapi, *dake* yang berada sebelum dan sesudah *kakujoshi* memiliki arti yang berbeda. Perbedaannya sering terdapat pada situasi yang hampir tidak ketara, tapi untuk *kakujoshi de* dan *dake* perbedaannya jelas.

Contoh :

(1) a. 注射だけで直る。

Chuusha dake de naoru.

b. 注射でだけ直る。

Chuusha de dake naoru.

(*Nihongo Bunpou Serufu Masutau Shirizu 5*, hal. 39)

「注射だけで治る」と「注射で~~だけ~~治る」は次のような違いがある。前者は「ほかの手段でも治るが、注射があればそれで十分治り、ほかのものいらない」という意味と、もう一つは、「注射以外の、ほかの手段で治ない」という意味がある。しかし後者は「注射以外のほかの手段では治らない」という意味しかたない。

(*Chuusha dake de naoru*) to (*chuusha de dake naoru*) wa tsugi no yau na chigai ga aru. Zensha wa (*hoka no shudan de mo naoru ga, chuusha ga areba sure de juubun naori, hoka no mono wa hitsuyou nai*) to iu imi to, mou hitotsu wa (*chuusha igai no, hoka no shudan de naoranai*) to iu imi ga aru. Shikashi kousha wa (*chuusha igai no hoka no shudan de wa naoranai*) to iu imi shika nai.

Kedua kalimat ini memiliki perbedaan. Kalimat pertama mengandung arti (meskipun dapat sembuh dengan cara lain, namun hanya cukup disuntik saja sudah sembuh, sehingga cara lain tidak diperlukan). Dan (tidak dapat sembuh dengan cara lain kecuali disuntik). Tetapi, kalimat kedua hanya mengandung makna bahwa (tidak dapat sembuh dengan cara lain kecuali disuntik).

Bagi pembelajar bahasa Jepang, untuk melihat adanya perbedaan arti pada kedua contoh diatas merupakan hal yang sulit. Sebagi sekilas perbedaan dari kedua contoh tersebut hampir tidak terlihat. Untuk itu, penulis bermaksud meneliti lebih dalam penggunaan partikel *dake* yang digunakan bersamaan dengan *kakujoshi*, serta melihat perubahan makna yang terjadi pada kalimat tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Posisi *dake* dalam suatu kalimat dan hubungannya dengan jenis kata lain yang mengikuti partikel ini dapat menghasilkan arti yang berbeda. Termasuk penempatan partikel *dake* yang bermakna "hanya", yang digunakan bersamaan dengan *kakujoshi*. Dengan keadaan ini, ada kalanya para pembelajar bahasa Jepang merasa kesulitan dalam mengetahui bahkan memahami perubahan arti pada penempatan partikel *dake* sebelum maupun sesudah *kakujoshi*.

Untuk itu penulis tertarik meneliti penggunaan partikel *dake* secara lebih jelas dengan membatasi penulisan skripsi ini hanya pada partikel *dake* yang bermakna "hanya", khususnya yang digunakan bersamaan dengan *kakujoshi*.

Melalui penelitian ini, diharapkan baik penulis maupun para pembelajar bahasa Jepang dapat meningkatkan kemampuan bahasa Jepang, khususnya memperdalam penggunaan partikel *dake*.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Dimana penulis mengumpulkan berbagai sumber data tertulis yang akan dianalisa secara deskriptif dengan mengacu pada teori dari Teramura Hideo. Dan sebagai penunjang digunakan juga pendekatan-pendekatan dari Numata Yoshiko dan Keiichiro Okutsu.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari perpustakaan yaitu data-data yang diambil dari buku teori dan tata bahasa Jepang. Diantaranya adalah : *Nihongo No Serifu Masutaa Shirizu 5, Bunpo No Kiso Chishiki To Sono Oshiekata, Iwayuru Nihongo joshi No Kenkyuu, Nihongo No Shintakusu To Imi III, Partikel Penting Bahasa Jepang, Nihongo Chukkyuu Dokkai Nyumon, Particle Plus*, dan sebagainya.

Data sekunder diperoleh dari penelitian sebelumnya, dari sumber-sumber yang telah ada.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab 1. Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sumber data dan sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan teori

Dalam bab ini diuraikan, penjelasan mengenai partikel *duke* yang digunakan bersamaan dengan *kaku joshi* menurut para linguis bahasa Jepang yang telah didapat oleh penulis.

Bab 3. Analisis

Dalam bab ini diuraikan, analisis penggunaan partikel *duke* yang digunakan bersamaan dengan *kaku joshi* berdasarkan teori yang telah diuraikan pada bab 2.

Bab 4. Kesimpulan

Bab ini berupa kesimpulan yang menyeluruh dari bab-bab sebelumnya.